

## PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG

<sup>1</sup>Budi Utomo, <sup>2</sup>Iswahyudi Joko Suprayitno

Email: budi\_utomo@gmail.com

Email: Matematikawan.Mr.Joe.@gmail.com

<sup>1),2)</sup>Program Studi S1 Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Muhammadiyah Semarang

### **Abstract**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap minat belajar matematika siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Semarang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data kuisisioner, observasi guru, dan observasi siswa. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas X IPA dan IPS di SMA Muhammadiyah 1 Semarang dengan total responden sebanyak 52 siswa. Adapun variabel penelitian yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah kompetensi guru sedangkan variabel terikat adalah minat siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Semarang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap minat belajar matematika siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Semarang dengan perolehan hasil dari skala likert sebesar 3,062.*

**Kata Kunci** : Kompetensi profesional guru, minat siswa, matematika.

### **1. PENDAHULUAN**

SMA Muhammadiyah 1 Semarang merupakan sekolah menengah atas swasta yang dinaungi oleh yayasan Muhammadiyah dengan catatan prestasi yang membanggakan dalam bidang akademik maupun non akademik. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang diperoleh pada setiap ajang perlombaan. Prestasi akademik yang baik tentunya tidak lepas dari para guru yang berkompeten dalam bidangnya. Guru yang kompeten haruslah memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Adanya data diatas maka peneliti ingin mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap minat belajar matematika siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Semarang.

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan. Kunandar (2007) mengungkapkan bahwa “Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas dan pengajaran. Kompetensi ini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis”. Sedangkan menurut Achmad dan Catharina (2009) kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Slameto, 2003). Sedangkan menurut Suryabrata (1988) minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu. Adapun ciri-ciri minat menurut Slameto (2003) yaitu 1. Cenderung untuk mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, 2. Rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati, 3. Perasaan bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati, 4.

Lebih menyukai yang menjadidi minatnya dari pada yang lainnya, dan 5. Dilakukan melalui partisipasi kegiatan dan aktifitas.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### a. Kompetensi Profesional

Undang-Undang No. 14 tahun 2005 menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sedangkan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melakukan tugas keprofesionalan (Mulyasa, 2008). Adapun kompetensi profesional menurut PP No. 74 tahun 2003 pasal 3 ayat 7 menyatakan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dan budaya yang diampunya sekurang-kurangnya meliputi penguasaan: materi pembelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

### b. Minat Belajar Siswa

Minat adalah kekonsistenan terhadap suatu kegiatan/aktifitas dengan cara memperhatikan dan mengingatnya secara terus menerus dengan disertai rasa senang dalam melakukannya (Slameto, 2003). Sedangkan menurut Suryabrata (1988) minat adalah kecenderungan suatu dalam diri individu untuk pada suatu objek atau menyenangkan sesuatu. Berkaitan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan secara sadar yang dilakukan oleh seseorang dengan perasaan senang atau suka terhadap sesuatu.

## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai instrumen meliputi:

- a. Angket terhadap siswa
- b. Observasi terhadap siswa
- c. Observasi terhadap guru

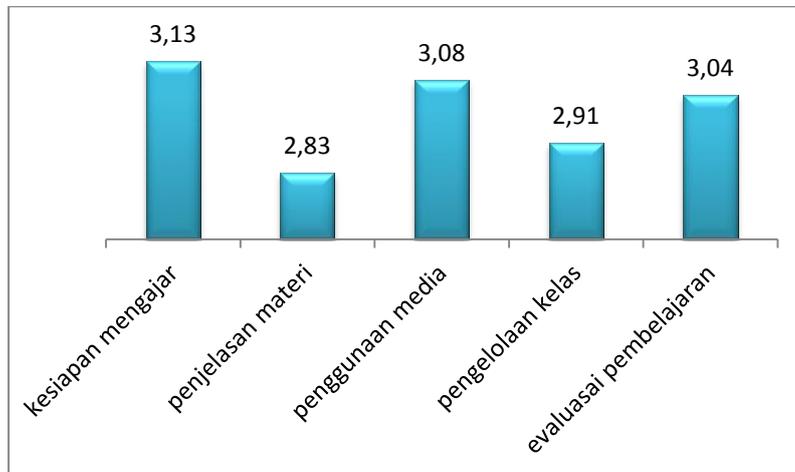
Pengukuran menggunakan skala likert 1-4 (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju). Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner terdiri dari 25 pertanyaan berbeda. Adapun skor dari masing-masing indikator adalah satu sampai empat. Setiap indikator memiliki jumlah soal yang berbeda. Indikator dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru dan minat belajar matematika pada siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Semarang. Indikator kompetensi profesional guru terdapat 17 soal dengan lima indikator penelitian yaitu 1. Kesiapan mengajar guru, 2. Penjelasan materi, 3. Penggunaan media, 4. Pengelolaan kelas, dan 5. Evaluasi pembelajaran. Sedangkan minat belajar siswa terdapat empat indikator meliputi 1. Keaktifan, 2. Nilai, 3. Kedisiplinan, dan 4. Rasa keingintahuan yang tinggi.

## 4. HASIL PENELITIAN

### a. Hasil

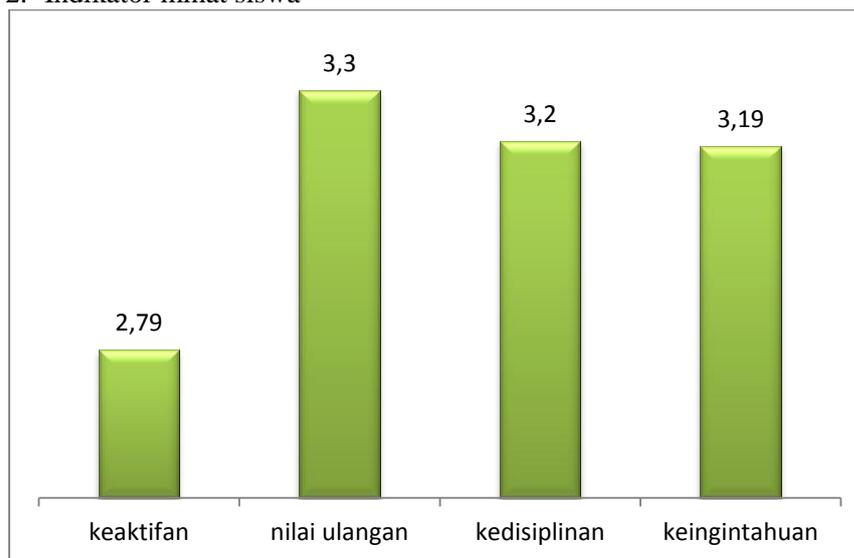
Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Semarang pada semester gasal tahun ajaran 2016/2017 dengan total responden sebanyak 52 siswa, yang terdiri dari kelas X IPA dan kelas X IPS. Hasil dari penelitian pengaruh kompetensi profesional terhadap minat belajar matematika siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Semarang dapat dilihat dari gambar 1 dan 2 berikut :

1. Indikator kompetensi profesional guru



Gambar 1

2. Indikator minat siswa



Gambar 2

Berdasarkan data kuisioner yang telah dibagikan kepada 52 responden didapatkan hasil pada gambar 1 dan gambar 2. Bahwa kompetensi profesional guru mempengaruhi minat belajar matematika di SMA Muhammadiyah 1 Semarang. Hal itu dibuktikan dengan hasil kuisioner pada indikator kompetensi guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,003, sedangkan indikator minat siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,121 sehingga didapatkan total rata-rata nilai 3,062.

Kompetensi profesional guru dinilai dengan lima indikator yaitu 1. Kesiapan mengajar, 2. Kejelasan mengajar, 3. Penggunaan media, 4. Pengelolaan kelas, dan 5. Evaluasi pembelajaran. Kesiapan guru dalam mengajar merupakan indikator pertama yang digunakan dalam penilaian. Indikator pertama tersebar dalam lima soal berbeda dengan penentuan masing-masing scor dari satu sampai 4. Hasil dari pembagian kuisioner kepada responden maka dapat diketahui dari gambar bahwa indikator pertama memperoleh nilai sebesar 3,13. Data observasi menunjukkan sebelum guru mengajar guru selalu mempersiapkan perangkat dan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Hal tersebut sesuai dengan data hasil kuisioner.

Indikator kedua yaitu kejelasan dalam mengajar. Indikator ini memiliki nilai yang paling rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Hal tersebut dikarenakan pada proses pembelajaran guru jarang menjelaskan hasil dari hasil pekerjaan siswa sehingga siswa merasa kebingungan dalam memahami materi yang telah disampaikan. Indikator selanjutnya adalah penggunaan media. Media yang sering digunakan oleh guru matematika adalah power point dalam pembelajaran. Indikator ini mendapatkan nilai yang baik dari responden yaitu 3,08.

Indikator ke-empat adalah pengelolaan kelas. Guru mengelola kelas di SMA Muhammadiyah 1 Semarang dengan cara pembentukan kelompok disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Sedangkan untuk indikator terakhir adalah evaluasi pembelajaran. Responden mengatakan bahwa guru selalu mereview materi sebelum memulai pembelajaran. Dari ke-lima indikator tersebut diperoleh rata-rata 3,003 yang berarti guru di SMA Muhammadiyah 1 Semarang memiliki kompetensi profesional yang baik.

Selain kompetensi profesional guru peneliti juga ingin mengetahui adanya minat belajar matematika berkaitan dengan kompetensi profesional guru. Indikator pertama yaitu mengenai keaktifan siswa. Hasil dari data responden menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif pada saat proses pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan observasi kelas yang peneliti lakukan di kelas X IPA maupun X IPS. Indikator kedua adalah nilai ulangan siswa. Nilai ulangan matematika siswa di SMA Muhammadiyah 1 Semarang cenderung baik dan mengalami kenaikan pada setiap semester. Selanjutnya adalah indikator ke-tiga yaitu kedisiplinan. Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Semarang merupakan siswa yang disiplin. Hal tersebut dibuktikan dengan selalu masuk ruangan pada jam pelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Siswa juga selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri. Indikator yang terakhir adalah rasa keingintahuan siswa. Kompetensi guru mendorong siswa untuk mengembangkan rasa ingintahu mereka dengan selalu membaca materi yang akan disampaikan dan mendorong siswa untuk mencari tahu bagaimana cara menyelesaikan suatu permasalahan. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar matematika di SMA Muhammadiyah 1 Semarang sangat tinggi. Adapun hasil dari perhitungan data kuisisioner nilai rata-rata indikator minat siswa adalah 3,12, dengan nilai rata-rata seluruh indikator 3,062.

#### **b. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru mempengaruhi minat belajar matematika kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Semarang. Hal tersebut relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ria Hadri Anti (2016), bahwa kompetensi profesional guru memiliki peranan yang besar untuk menarik minat belajar siswa. Hal berikut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sanjaya (2008) bahwa kompetensi profesional guru sangat berperan penting bagi guru karena berkaitan langsung dengan kinerja yang ditampilkan mencerminkan sikap keprofesionalannya sebagai guru. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki ilmu yang disesuaikan dengan bidang pengajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Kompetensi tersebut telah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru SMA Muhammadiyah 1 Semarang.

Minat siswa tidak lepas dari kompetensi seorang guru. Maka dengan adanya kompetensi profesional guru akan mendukung adanya minat yang tinggi terhadap proses pembelajaran. Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu (Muhibbin, 2001). Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap minat belajar matematika kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Semarang.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi bagi guru matematika agar mampu meningkatkan dan mempertahankan kompetensi profesionalnya sebagai guru untuk meningkatkan minat siswa.

### **5. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru mempengaruhi minat belajar matematika siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Semarang. Hal tersebut relevan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun nilai dari hasil perhitungan skala likert menunjukkan rata-rata setiap indikator adalah 3,062 dengan kriteria baik.

### **6. REFERENSI**

Achmad, Rifa'i, dan Catharina, T. Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

- Anti, R.H. 2016. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Minat Belajar Kimia Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Semarang. Jurnal*. Semarang : FMIPA Unimus.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya
- Sanjaya, W. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Syah, M. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2007. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.